



Kunjungan Wisman ke DIY Memuncak Agustus Ini

YOGYA, TRIBUN - Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY menyebut industri pariwisata setempat terus bangkit semenjak banyaknya wisatawan yang datang. Hal itu juga mencakup wisatawan asing kini mulai berdatangan lagi.

Ketua GIPI DIY, Bobby Ardyanto Setyo mengatakan bulan Agustus ini merupakan puncak kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke DIY. Menurutnya, kunjungan wisman berdampak signifikan pada jalan usaha jasa perjalanan yang bergeliat dan semakin bergairah.

"Posisi seperti sekarang banyak *inbound* masuk. Semua (bidang usaha) tergerakkan, akomodasi, makan minum, *tour travel*, *guide*, tergerakkan karena sekitar 70 persen *in package*. Saat ini juga dapat dikatakan menunjukkan tren positif pemulihan pariwisata," katanya, Rabu (3/8).

Ia melanjutkan saat ini wisman yang masuk ke DIY masih didominasi dari Eropa. Setelah Agustus, tren kunjungan wisman akan menurun, dan diperkirakan baru mengalami kenaikan lagi pada

akhir tahun ini.

"Kunjungan wisman ini mulai terlihat sejak Mei, terus berlanjut dan puncaknya Agustus ini. Setelah Agustus, mulai menurun lagi. Nanti Desember mungkin agak naik, dengan momen Natal dan Tahun Baru," lanjutnya.

Sebelumnya, Kepala BPS DIY, Sugeng Arianto mengatakan ada perbaikan jumlah wisatawan asing yang datang ke DIY. Sebab, pada tahun 2021 lalu, sama sekali tidak ada wisatawan asing yang masuk DIY, karena pandemi Covid-19.

"Memang tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena tahun lalu tidak ada wisman yang ke DIY. Tahun ini, secara kumulatif dari Januari sampai Juni ada 664 wisatawan asing," terangnya.

Menurut data BPS DIY, kunjungan wisatawan meningkat sejak April. Tercatat ada 35 wisman masuk DIY pada April lalu, kemudian meningkat di Mei sebanyak 260 orang, dan meningkat lagi pada Juni 369 wisman. "Jadi dari Mei ke Juni ada peningkatan 41.92 persen," imbuhnya. **(maw)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005